

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini, profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. hal ini didukung dengan adanya fenomena investor yang merespon sinyal positif dengan melihat tingkat profitabilitas yang tinggi dan meningkatkan nilai perusahaan. dengan adanya sinyal positif tersebut investor akan segera menginvestasikan modalnya ke perusahaan tersebut sehingga akan meningkatkan harga saham karena nilai perusahaan juga bisa dilihat dari harga saham tersebut.
2. Dalam penelitian ini, kebijakan hutang terbukti tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. hal ini didukung dengan adanya *trade off theory*, pada teori ini menjelaskan bahwa semakin tinggi perusahaan melakukan pendanaan menggunakan kebijakan hutang maka semakin besar pula resiko mereka untuk mengalami kesulitan keuangan karena membayar bunga tetap yang terlalu besar bagi *debtholders* setiap tahunnya dengan kondisi laba bersih yang belum pasti.

3. Dari uji hipotesis simultan, diperoleh hasil bahwa profitabilitas dan kebijakan hutang terbukti berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan cerminan dari sebuah perusahaan untuk membuktikan bahwa perusahaan tersebut mempunyai kondisi yang baik dan bagus untuk bidang investasi. Kondisi perusahaan yang baik dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu profitabilitas dan kebijakan hutang. Semakin baik penerapan tata kelola perusahaan, dan didukung dengan semakin kecilnya perilaku curang yang dilakukan manajemen. Dalam hal ini apabila perusahaan menerapkan tata kelola yang baik maka akan meningkatkan profitabilitas dari tahun ketahunnya sehingga akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya ke perusahaan tersebut. Kemudian apabila penerapan kebijakan hutangnya dilakukan dengan baik maka perusahaan tersebut akan jauh dari resiko kebangkrutan yang diharuskan membayar bunga tetap setiap tahunnya.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari segala keterbatasan. Keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel selama 3 tahun periode penelitian, yakni 2010-2012 dan hanya menggunakan perusahaan indeks LQ-45 yang terdaftar di BEI sebagai sampel penelitian.

2. Penelitian ini hanya menggunakan proksi ROE untuk mengukur profitabilitas, DER untuk mengukur kebijakan hutang, dan PBV untuk mengukur nilai perusahaan.
3. Dua variabel independen dalam penelitian ini hanya mampu menjelaskan 42% pengaruhnya terhadap nilai perusahaan .

5.3 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka implikasi yang dapat dijelaskan untuk penelitian ini adalah:

1. Implikasi dari variabel profitabilitas terhadap dunia investor sangat diperlukan, terutama pada dimana investor akan menanamkan modalnya dan dilihat dari apakah bila ingin menanamkan modalnya tersebut. hal ini investor dapat melihat dari profit yang diraih perusahaan tersebut karena profit yang diraih perusahaan akan menjadi cerminan bagi perusahaan tersebut agar dapat menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya ke perusahaan tersebut.
2. Implikasi variabel kebijakan hutang terhadap dunia investor sangat diperlukan juga, karena pengambilan kebijakan hutang merupakan opsi yang paling cepat diambil dari pada mengeluarkan saham baru, tetapi pengambilan kebijakan hutang harus dipikirkan secara matang antara pihak manajemen dan pemegang saham agar tidak menimbulkan konflik karena pengambilan kebijakan hutang juga mempunyai resiko yang sangat besar yaitu adanya pembayaran bunga tetap setiap

tahunnya yang harus dibayarkan kepada debtholder dengan keadaan keuangan yang belum pasti pada setiap tahunnya.

5.4. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan untuk penelitian berikutnya adalah:

1. Menambah waktu pengamatan agar mengurangi bias dalam penelitian. Dan sampel penelitian dengan memasukkan sektor keuangan dan non keuangan yang terdaftar di BEI.
2. Menggunakan model pengukuran lain seperti ROA (*Return on Assets*) untuk mengukur variabel profitabilitas, LDE (*Longterm Debt Equity Ratio*) kebijakan hutang dan *tobin Q* dan PER (*Price Earnings Ratio*) nilai perusahaan.
3. Menambah variabel lain diluar profitabilitas dan kebijakan hutang seperti kepemilikan *insider*, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan GCG (*Good Corporate Governance*) yang turut berpengaruh terhadap nilai perusahaan.